**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran Orangtua Dalam Penerapan *Toilet Learning* Pada Anak *Toddler* di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang menunjukan bahwa:

Hampir setengah dari responden (43%) mempunyai peran yang baik dan cukup baik dalam penerapan *toilet learning.* Peran yang baik ini dikarenakan orang tua sudah melakukan pendampingan pada anak untuk *toilet learning* dan aktif melakukan sosialisasi *toilet learning*, namun orang tua belum melakukan tugasnya sebagai *provider*/penyedia dengan baik misalnya menyediakan *potty* atau pispot mini untuk anak. Dilihat dari hasil penelitian mengenai peran formal sebanyak 47% dalam kategori cukup baik, sedangkan katergori tidak baik hanya 3%. Adapun hasil penelitian mengenai peran informal yaitu sebanyak 77% dalam kategori baik dan hanya 6% dalam kategori tidak baik.

* 1. Saran
1. Bagi Keluarga (orangtua) melalui penanggungjawab posyandu

 Orangtua dapat melatih dan menerapkan *toilet learning* pada anak *toddler* dengan baik karena sangat berperan dalam pertumbuhan anak dan untuk perkembangan anak kedepannya.

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan (penanggungjawab poli KIA Puskesmas Singosari kabupaten Malang)

Puskesmas Singosari dapat meningkatkan pelayanan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orangtua terutama tentang *toilet learning*, dengan memberikan penyuluhan/pendidikan kesehatan tentang pentingnya penerapan *toilet learning* pada anak *toddler.*

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

 Bagi calon peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dengan sub variabel yang sama, hendaknya memperhatikan instrumen yang digunakan yang tidak hanya menggunakan angket tetapi juga dilakukan observasi dan mengembangkan penelitian ini dengan menghubungkan peran/pola asuh orang tua dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam penerapan *toilet learning* pada anak *toddler* atau dapat juga dihubungkan dengan tingkat perkembangan anak.